

NCANA

kit Mulut dan Kuku

Terlepas dari penyebab yang lum jelas, penyakit itu telah wabah. Bahkan pada 9 Mei lalu Pertanian Syahrul Yasin Lopez telah menetapkan Jawa Timur sebagai daerah wabah PMK. Sebagi tindak lanjutnya diputuskan tibatibkan karantina wabah di Djokerto, Gresik, Sidoarjo, dan Mongan. Pada hari yang sama, pemprov juga menetapkan Aceh sebagai daerah wabah IK. Karantina wabah otomatis dilakukan di kabupaten di negroe Aceh Darussalam itu.

Kasus-kasus baru terus muncul akibat karantina wabah diberlakukan. Sampai 10 Mei, data Kementerian Pertanian menyebutkan IK telah berangkit di sejumlah provinsi. Provinsi-provinsi itu adalah Nanggroe Aceh Darussalam, matara Utara, Sumatra Selatan, ngka Belitung, Banten, Jawa rat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Ilir Tengah, dan Nusa ggara Barat. Pengendalian lalu arusnya harus ketat dilakukan sebab penyebaran tidak bertambas.

Selain pencegahan, hewan-wan ternak yang terinfeksi virus IK juga harus ditangani dengan rapi. Bahkan idealnya hewan teri yang terjangkit penyakit tersebut harus dimusnahkan. Namun, tu tidak bijaksana bila pemusnahan dilakukan dengan pemberian tali rugi. Meskipun penularan PMK masih membutuhkan dana dan kecepatan dalam peranannya. Kelambatan, misalnya am vaksinasi ternak, akan memperluas kerugian yang terjadi semakin lar.

am Ekonomi Digital

Balk sih preventif maupun kuratif rumit peningkatan intensitas. Apa dikenakan LPS manajemen negara hukum harus terus bergerak untuk membangun usaha-usaha jal yang memanfaatkan keseharian ekonomi digital. Upaya itu sejalan dengan pengalaman res. Pandemi Covid-19 semakin menyadarkan digitalisasi tidak rugin dihindari. Bahkan bisnis yang resisten diperkirakan akan beradaptasi dengan kemajuan teknologi informasi.

Adaptasi yang terjadi perlu dimulai oleh berbagai pihak terkait. nomic digital menawarkan berpeluang, tetapi risiko juga berlengg. Dalam dunia investasi, belum ta kita dikejutkan oleh adanya trumen yang mirip perjudian. salah kasus binar option, muncul nudan penipuan dengan modus xot trading. Risiko tidak hanya sa kemungkinan penipuan, tetapi pada dinamika pasar. Sejumlah usaha berbasis ekonomi digital ini masuk ke pasar modal.

Harga saham bisa bergantung fluktif dalam waktu singkat. Namun, a juga cenderung rendah dalam jangka panjang. Banyak faktor yang mempengaruhi naik-turunnya saham, dari psikologis sampai idemantial penilaian. Penilaian pengetahuan terkait berbagai uang dan risiko dalam pemirisan dinamika keruangan dan etesi berbasis digital harus terus dikenakan. Koordinasi tidak kena ik dengan melibatkan sejumlah terkait dibutuhkan.

an

ndal Masih Tinggi,
rji-geng:
nggalan masker.
asih kesehatan:

Sirpong

erikan, "Ayo patuh protokol."

Menghindari Komersialisasi Kampus

Oleh Purwoko



KAMPUS sebagai organisasi publik tampaknya telah bergerak menjadi organisasi privat yang lebih cenderung berlabel bisnis pencetak rupiah daripada pencetak ilmuwan kelar dunia. Bahkan kampus yang semula berstatus negeri pun sebagian telah menjadi perseroan terbatas (PT) yang tentu menggoyang peran dan fungsi kampus.

Alhasil muncul berbagai model peneriman mahasiswa baru di kampus negeri yang dinilai sebagai upaya kampus untuk mendapatkan mahasiswa sebanyak-banyaknya. Tentuhlah berlampaup terhadap keberadaan kampus-kampus swasta dalam penerimaan mahasiswa baru. Jika motif ekonomi lebih menguasai dunia kampus, maka dikawatirkan akan muncul komersialisasi pendidikan atau komersialisasi kampus.

Apakah yang harus dilakukan pemerintah untuk menjawab murah kampus sebagai pencetak ilmuwan semakin menambah merebaknya kampus menjadi ajang bisnis? James Rudy adalah seorang

masih ada kampus-kampus di Indonesia lainnya dengan jumlah mahasiswa ribuan dan biaya yang tidak murah, misalnya Universitas Trenggalek, Swiss German University (SGU), President University, dan lain-lain.

Pusat bisnis kampus memang terbuka lebar dengan bukti ada sekitar sembilan juta mahasiswa yang saat ini sedang belajar baik di kampus negeri maupun kampus swasta. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 8.956.184 orang (2021).

Dengan asumsi biaya kuliah persemester Rp 10 juta, berarti ada omzet bisnis kampus mencapai 90 triliun rupiah. Belum lagi kalau melihat jumlah rupiah yang harus dibayarkan oleh mahasiswa baru saat oval masuk kampus. Hal ini lah yang saat ini lebih mendominasi latar belakang munculnya kampus-kampus swasta dan kekecualianan cara atau model kampus negeri dalam menerima mahasiswa baru.

Tentu setiap kampus akan berusaha maksimal untuk mendapatkan jumlah mahasiswa yang banyak karena dengan jumlah mahasiswa semakin menambah merebaknya kampus menjadi ajang bisnis. James Rudy adalah seorang

realitas menunjukkan bahwa munculnya kampus yang didirikan dan disponsori oleh pengusaha-pengusaha kelas kakap di Indonesia semakin menambah merebaknya kampus menjadi ajang bisnis.

James Rudy adalah seorang

kampus dapat mendirikan dan memaksimalkan kinerja unit-unit usaha, lalu unit-unit usaha memberikan kontribusi pendapatan pada kampus, maka belum yang harus ditanggung mahasiswa akan dapat diskurangi. Apalagi semua unit usaha kampus dapat menjadikan pemimpin kepentingan kampus menjadi target pasar utama baik dosen/pengajar, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa yang bisa dikendalikan oleh pemimpin-pemimpin kampus. Akan lebih bagus lagi jika unit-unit usaha kampus dapat melakukan eksplorasi pasar ke kampus-kampus lain dan masyarakat umum.

Unit-unit usaha harus dikelola secara profesional, mempekerjakan tenaga kerja yang kompeten dan pengawas yang ketat. Jangan sampai perusahaan atau unit usaha kampus dikomandiri oleh para pejabat kampus yang tidak bisa terjun langsung mengelola usaha, apalagi pejabat-pejabat kampus memaksakan diri agar namanya tercantum di struktur manajemen perusahaan dengan motif-motif pribadi yang tidak produktif.

Profesionalitas pengelolaan unit usaha kampus menjadi kunci keberhasilan usahanya, praktik-



Profesionalitas
pengelolaan unit usaha
kampus menjadi kunci
keberhasilan usahanya,
praktik-praktik kolusi
dan korupsi harus
dihilangkan, namun
nepotisme harus
diberlakukan kepada
seluruh pemangku
kepentingan agar
memanfaatkan atau
membeli produk atau
jasa yang dimiliki oleh
unit usaha kampus.

pengawas besar di Indonesia yang memiliki segudang bisnis di Indonesia, salah satunya bisnis di bidang pendidikan, yaitu Universitas Pelita Harapan (UPH) yang berlokasi di Tangerang.

Pengusaha sukses di Indonesia lainnya yang memiliki kampus adalah Aburizal Bakrie dengan kampus berlabel Universitas Bakrie (UB). Ada lagi Binus yang didirikan oleh posang pemimpin terkenal di Indonesia, Joseph Wibowo Hadipoerwito, dan Theresia Widia Soerjaningsih.

Apa lagi Universitas Ciputra yang berlokasi di Kota Surabaya, kampus yang didirikan oleh Ciputra (Tje Tjin Hoan) merupakan pengusaha sukses yang menguasai sebagian properti di Indonesia, yaitu Jaya Group, Metropolitan Group, dan Ciputra Group.

Universitas yang masih ke dalam jajaran kampus dengan biaya kuliah mahal di Indonesia ini fokus mencetak *entrepreneur* atau depan. Kemudian, Jakob Octavia adalah seorang guru, wartawan, dan pengusaha Indonesia yang dikenal sebagai salah satu pendiri Surat Kabar Kompas juga mendirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Selain itu,

praktik kolusi dan korupsi harus dihilangkan, namun nepotisme harus diberlakukan kepada seluruh pemangku kepentingan agar memanfaatkan atau membeli produk atau jasa yang dimiliki oleh unit usaha kampus.

Profesionalitas pengelolaan perusahaan atau unit usaha yang dimiliki kampus akan mengurangi praktik komersialisasi kampus. Bahkan yang dibentuk kampus untuk menjalankan visi akademik tidak 100% dibebankan pada mahasiswa, tetapi dapat disubsidii dari pendapatan atau keuntungan usaha perusahaan yang dimiliki kampus. Karena itu, setiap kampus harus berupaya secara maksimal mendirikan dan mengelola unit usaha atau perusahaan, dengan tujuan mutu untuk membangun minat ilmuwan yang kebutuhan kondisi ekonomi tidak beruntung tetapi bisa kuliah. Dengan demikian, tidak akan ada lagi kesinjiasan kampus yang membebankan biaya kuliah sebesar-hesanya. (40)

— Dr Purwoko MM, *dosen Magister Manajemen FEB UAD Yogyakarta*

Klikkan artikel
wacana nasional ke:
wacana.unnasidik@gmail.com
Panjang maksimal 5.000 karakter dengan spasi, sentakan pasfoto pose santai. (Red)